

Pelatihan komputer akuntansi bagi guru-guru SMK

Hajrah Hamzah¹, Sahade²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The Community Partnership Program (PKM) program is Barru State Vocational School Teachers. The problem is: (1) the lack of knowledge about the field of accounting science that requires technology, (2) lack of skills to make an application-based accounting cycle (computer accounting) and, (3) the teachers in Barru Vocational High Schools in their activation are still complex and have not been revised into the actual accounting records. The external target is the process of recording and inputting accounting data (accounting cycles) based on the application's financial statements. The method used is: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and counterpart partners. The agreed results are (1) partners who have knowledge in the field of accounting knowledge that supports technology, (2) partners who have the skills to create application-based accounting cycles and, (3) partners who have the ability to increase knowledge, create, create, financial, efficient and effective

Keywords: accounting computer, teachers

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, pendidikan akan terus melekat sepanjang hidup. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang handal dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan masalah yang semakin kompleks. Manusia memiliki peran baik sebagai subjek maupun objek pendidikan. Sekolah merupakan sarana pendidikan yang memfasilitasi guru dan murid untuk berinteraksi. Salah satu sistem yang ada di sekolah adalah sistem pengelolaan keuangan. Sistem ini merupakan bagian dari bidang keilmuan akuntansi.

Perkembangan ilmu akuntansi dan teknologi yang pesat memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu bidang keilmuan akuntansi yang dipengaruhi teknologi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Siklus akuntansi yang secara manual sama dengan berbasis komputer. Perbedaannya terletak pada keakuratan data yang efektif dan efisien. Pencatatan akuntansi secara historis tidak cukup memberikan informasi pada era teknologi saat ini.

Perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap SIA. Dampaknya adalah proses data dari sistem manual ke komputersasi. Sejalan dengan itu memunculkan berbagai *software* akuntansi yang mempermudah proses pencatatan

dan pelaporan keuangan dalam suatu lembaga atau usaha.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Sehubungan dengan semakin arifnya para pelaku dalam pengambilan keputusan ekonomi serta ditunjang perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, maka peran akuntansi sebagai sistem informasi keuangan menjadi sangat penting dalam kehidupan perekonomian, khususnya untuk dunia usaha. Akuntansi keuangan sebagai salah satu cabang ilmu dan praktik akuntansi yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan pelaporan keuangan perusahaan kepada berbagai pihak pengambil keputusan diluar manajemen perusahaan (misalnya: calon kreditur dan kreditur, calon investor dan investor, Bapepam dan badan pemerintah tertentu), perlu diselenggarakan dengan berlandaskan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku. Standar akuntansi keuangan

merupakan pedoman yang harus diacu dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pemakai diluar manajemen perusahaan. Agar laporan keuangan tidak menyesatkan dan tidak terjadi kesalahpahaman atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, pemakai laporan keuangan perlu memahami konsep dasar, asumsi, penalaran dan keterbatasan standar akuntansi yang berlaku.

Oleh karena itu, setiap transaksi keuangan, dalam akuntansi, akan dicatat. Transaksi keuangan tersebut disebut mutasi keuangan. Nama lain dari mutasi keuangan adalah jurnal, yang harus dicatat setiap hari dalam buku jurnal harian. Akuntansi sendiri merupakan kegiatan pencatatan transaksi keuangan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan, untuk menghasilkan laporan-laporan keuangan. Untuk memudahkan dalam pengelompokkan dan pengklasifikasian mutasi-mutasi keuangan tersebut maka dibuatlah kelompok-kelompok rekening, disebut akun, atau nomor perkiraan. Setiap transaksi yang terjadi akan menyebut akun tersebut sebagai penanggungjawabnya.

Informasi yang diberikan oleh akuntansi keuangan pada pembuatan keputusan diluar perusahaan biasanya berbentuk laporan ringkas yang dinamakan laporan keuangan, yang elemen-elemennya menurut Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984 terdiri dari Neraca, Ikhtisar Rugi/Laba, Laporan Laba ditahan, Laporan Arus Kas, Catatan atas laporan keuangan serta opini Auditor Independen. Informasi dalam laporan keuangan biasanya disajikan dalam bentuk yang sama dari tahun ke tahun. Informasi akuntansi keuangan biasanya ditujukan bagi kebutuhan umum seperti kepada pihak perusahaan, kreditor perusahaan, badan pemerintah, karyawan, dan serikat buruh, serta kepada para pelanggan perusahaan.

Bagi organisasi/perusahaan, informasi merupakan sumber daya yang sangat penting. Informasi diperlukan oleh pihak-pihak di dalam organisasi/perusahaan untuk menyusun perencanaan, mengawasi dan mengadakan evaluasi terhadap kerja pengurus dan karyawan. Sedangkan pihak di luar organisasi/perusahaan memerlukan informasi untuk menilai bagaimana organisasi/perusahaan

tersebut memperhatikan kesejahteraannya. Dengan demikian, informasi yang disajikan harus akurat dan relevan dengan kepentingan berbagai pihak.

Untuk dapat menjangkau berbagai data yang diperlukan untuk diolah menjadi informasi, perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut dengan sistem informasi. Salah satu sistem informasi yang banyak diperlukan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi disusun untuk mengumpulkan data akuntansi dan mengolahnya menjadi informasi akuntansi. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer. Akan tetapi perkembangan bisnis yang sangat pesat memerlukan pengolahan data yang cepat, tepat waktu dan akurat.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pihak sekolah, khususnya guru-guru di SMKN Barru dalam melaksanakan fungsinya mereka masih melakukan pencatatan yang masih bersifat sederhana dan belum mencerminkan ke dalam pencatatan akuntansi yang sebenarnya. Sebab dalam melakukan pencatatan tidak memahami prosesnya (siklusnya) akan tetapi hanya hasil akhir dari transaksi usahanya. Pada dasarnya mereka belum bisa memberikan gambaran laporan keuangan yang jelas.

Berdasarkan analisis situasi inilah, maka kami berusaha untuk memberikan pelatihan berupa keterampilan dalam pelatihan komputer akuntansi bagi guru-guru SMKN Barru.

II. METODE PELAKSANAAN

Perguruan tinggi berperan aktif dalam mengembangkan bidang keahlian dari para pakar dan ahli di bidang pendidikan masing-masing dalam memajukan pengetahuan dan keahlian masyarakat. Seperti yang dilakukan Universitas Negeri Makassar. Hajrah Hamzah, SE, M.Si, Ak. sebagai dosen Program Studi S1 Akuntansi dan Sahade, S.Pd.,M.Pd sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar diharapkan menyelenggarakan kegiatan peningkatan sistem pengelolaan laporan keuangan di SMK Negeri

Barru. Diharapkan para peserta dapat mengambil manfaat selama proses pelatihan. Kedepannya mereka dapat mengaplikasikan hasil pelatihan ini dan mampu mensosialisaikan kepada masyarakat lainnya.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan, dan diskusi. Kegiatan pelatihan ini difokuskan pada penyusunan laporan keuangan kepada guru-guru SMK Negeri Barru. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan komputer akuntansi bagi guru-guru SMKN Barru dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Khalayak sasaran umum kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini adalah guru-guru SMK Negeri Barru. Namun yang menjadi sasaran khusus adalah guru-guru SMKN 1 dan SMKN 2 dengan peserta pelatihan sebanyak 15 orang.

Dari 15 orang guru-guru SMKN 1 dan SMKN 2 Barru diharapkan dari hasil kegiatan pelatihan minimal 8 orang peserta pelatihan yang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik, sehingga 8 orang ini dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi sehingga ke depan guru-guru SMKN Barru dapat membagi pengetahuan mereka kepada para siswanya.



Gambar 3. Kegiatan PKM

Materi pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri Barru berfokus pada dasar-dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi yang terkait dengan keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak yang membutuhkan yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Kasmir, 2014).

B. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2017, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi.

C. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

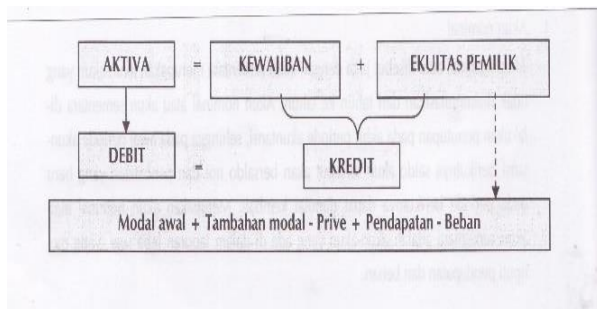
Agar informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi penggunanya, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif (Astuti, 2012).

Karakteristik kualitatif pokok yaitu:

1. Dapat dipahami (*understandability*)
2. Relevan (*relevance*)
3. Materialitas (*materiality*)
4. Andal (*reability*)
5. Penyajian wajar
6. Substansimengunggulibentuk
7. Netralitas
8. Pertimbangansihat
9. Kelengkapan
10. Dapat dibandingkan

D. Pendebitan dan Pengkreditan Akun

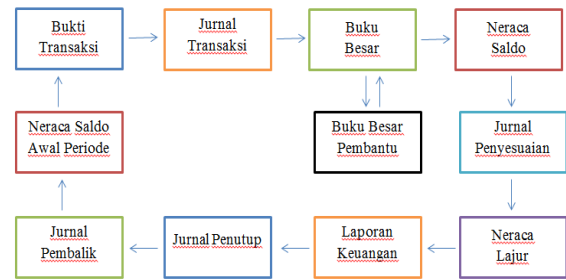
Debit dan kredit merupakan alat akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan perubahan dalam akun tertentu yang diakibatkan terjadinya suatu transaksi. Aturan pendebitan dan pengkreditan suatu akun terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Aturan pendebitan dan pengkreditan

E. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan komputerisasi (software/aplikasi kuntansi) yang canggih. Siklus akuntansi adalah proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan diterima. Adapun tahapan dalam siklus akuntansi terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Siklus akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan memuat contoh laporan keuangan yang dapat diadopsi sesuai dengan keperluan, yaitu sebagai berikut.

1. Neraca

Laporan ini menyajikan posisi keuangan (aktiva dan passiva) dan dapat berbentuk skontro (bentuk *T-account*) maupun staple (*report-form*). Pada bagian aktiva, disajikan urutan asset berdasarkan tingkat likuiditasnya dan di bagian passiva disajikan urutan kewajiban/utang berdasarkan jangka waktunya dan modal pemilik. Adapun contoh neraca sebagai berikut.

Mayesty Komputer	
Neraca	
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember	
AKTIVA	
Aktiva Lancar :	
Kas	52.950
Wesel tagih	40.000
Piutang usaha	60.880
Piutang bunga	200
Persediaan barang dagang	62.150
Perlengkapan kantor	480
Asuransi dibayar dimuka	2.650
Total Aktiva Lancar	219.310
Properti, bangunan dan peralatan :	
Tanah	10.000
Peralatan toko	27.100
Dikurangi akumulasi penyusutan	5.700
Peralatan Kantor	15.570
Dikurangi akumulasi penyusutan	4.720
Total Properti, bangunan dan peralatan	42.250
Total Aktiva	261.560
KEWAJIBAN	
Kewajiban lancar :	
Utang usaha	22.420
Wesel bayar (bagian lancar)	5.000
Utang gaji	1.140
Sewa diterima di muka	1.800
Total kewajiban lancar	30.360
Kewajiban jangka panjang :	
Wesel bayar (jatuh tempo th. Depan)	20.000
Total Kewajiban	50.360
EKUITAS PEMILIK	
Modal Pat King	211.200
Total Kewajiban dan ekuitas pemilik	261.560

Gambar 6. Laporan neraca

2. Laporan laba rugi

Di dalam laporan ini terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang didapatkan selama perusahaan tersebut beroperasi. Laporan labarugi (*income statement*) suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru merugi.

PT Go Berkah			
Laporan Laba Rugi			
untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017			
Pendapatan:			
Penjualan Bersih			708.255.000
Pendapatan sewa		600.000	
	Jumlah pendapatan		708.855.000
Beban:			
Harga Pokok Penjualan	525.305.000		
Beban penjualan	70.820.000		
Beban Administrasi	34.890.000		
Beban bunga	2.440.000		
	Jumlah beban	633.455.000	
Laba Bersih			75.400.000

Gambar 7. Laporan laba rugi

3. Laporan perubahan ekuitas

Dalam banyak situasi, bisnis menyiapkan laporan keuangan “mini” yang biasadisebut laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal atau ekuitas secara sederhana diartikan sebagai laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

PT Gama Printing	
Laporan Perubahan Modal	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018	
Modal	Rp 240.000.000,00
Laba bersih setelah pajak	Rp 14.150.000,00
	Rp 254.150.000,00
Prive	(Rp 20.000.000,00)
Modal akhir	Rp 234.150.000,00

Gambar 8. Laporan perubahan modal

4. Laporan arus kas (*cash-flow statement*)

Laporan ini menyajikan penerimaan maupun pengeluaran kas yang bersumber dari 3 jenis aktivitas, yakni:

- Aktivitas operasi
- Aktivitas investasi
- Aktivitas pendanaan

Arus Kas dari Kegiatan Usaha		
Penerimaan uang dari pelanggan		Rp xx
Pengeluaran uang untuk membayar utang dan gaji		Rp xx
Penerimaan bunga		Rp xx
Penerimaan dividen		Rp xx
Pelunasan pajak		Rp xx
Jumlah Kas dari Kegiatan Usaha		Rp xx
Arus Kas dari Kegiatan Investasi		
Pembelian mesin		Rp xx
Penjualan mesin lama		Rp xx
Jumlah kas dari kegiatan investasi		Rp xx
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan		
Penjualan obligasi		Rp xx
Emisi saham		Rp xx
Pembayaran dividen		Rp xx
Pelunasan kredit dari bank		Rp xx
Jumlah kas dari kegiatan pendanaan		Rp xx
Kenaikan kas		Rp xx
saldo awal kas		Rp xx
Saldo Kas Akhir Periode		Rp xx

Gambar 9. Laporan arus kas

Format laporan keuangan tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan, dimana jumlah pengelompokan aktiva, kewajiban dan kekayaan bersih sangat tergantung pada komposisi yang ada pada perusahaan yang bersangkutan, serta jumlah pos yang akan diungkapkan disesuaikan dengan kebutuhannya (tidak harus ada semuanya).



Gambar 10. Program aplikasi akuntansi

IV. KESIMPULAN

Perkembangan ilmu akuntansi dan teknologi yang pesat memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu bidang keilmuan akuntansi yang dipengaruhi teknologi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Siklus akuntansi yang secara manual sama dengan berbasis komputer. Perbedaannya terletak pada keakuratan data yang efektif dan efisien. Pencatatan akuntansi secara historis tidak cukup memberikan informasi pada era teknologi saat ini. Dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada: para guru-guru SMKN 1 dan

SMKN 2 Barru diharapkan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan berbasis komputer aplikasi.

Pengetahuan dan keterampilan yang guru-guru miliki dalam penyusunan laporan keuangan yang nantinya juga dapat menyebar luaskan guru-guru SMKN Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Partiw Dwi. 2012. Akuntansi Keuangan Dasar 1. CAPS Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta, Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-7.